

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan, maka dapat diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi dilihat dari luas lahan, modal dan tenaga kerja, pemasaran, produksi dan pendapatan
  - a. Sebagian besar luas lahan yang diusahakan oleh petani di Desa Sibanggor Julu memiliki lahan garapan 0,50 – 1 Ha (63,00%)
  - b. Sebagian besar jumlah modal yang digunakan untuk pertanian padi sawah adalah sebesar Rp. 511.000 – Rp,2.401.00 (78,00%) dimana modal tersebut dikeluarkan untuk pembelian bibit, pupuk, pestisida dan tenaga upah kerja.
  - c. Sebagian besar Tenaga kerja berasal dari luar anggota keluarga sebanyak 43 responden (72,00%), dan dari keluarga sebanyak 17 responden (28,00%).
  - d. Sebagian besar petani padi menjual padinya dengan harga Rp. 3.700-3800/kg 34 KK (57,00%) dengan menjualnya kepada pedagang pengumpul atau pedagang perantara dan kepada orang yang membutuhkan.
2. Produksi adalah jumlah produksi padi yang dihitung dengan jumlah ton/ Ha. Jumlah produksi padi di Desa Sibanggor Julu masih di bawah produksi yaitu 3-3,8 ton /Ha.

3. Pendapatan petani padi tergantung pada produksi dan harga padi dibagi dengan jumlah beban tanggungan, rata-rata pendapatan padi di Desa Sibanggor Julu adalah 1.060.000 adalah 28 KK (47,00%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Sibanggor pendapatan sudah mencapai UMR, maka petani padi di Desa Sibanggor Julu sudah dikatakan layak hidup.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran antara lain:

1. Perlu adanya penyuluhan bagi petani tentang bagaimana cara mengolah tanah dan tanamannya supaya hasilnya produksinya lebih bagus. Modal yang digunakan petani sudah dominan dari modal sendiri, tapi walaupun demikian masih ada yang meminjam dari pedagang perantara dan pedagang pengumpul, hal ini dikatakan masih ada hambatan dalam melakukan penanaman padi. Oleh karena itu bagi pemerintah daerah supaya lebih memperhatikan usaha pertanian petani padi tersebut supaya lebih meringankan petani dalam modal. Contohnya dengan memberi bibit unggul padi dengan harga murah.
2. Petani di Desa Sibanggor Julu produksi padinya masih di bawah rata-rata produksi padi seharusnya yaitu sebesar 3-3,8 ton/Ha. Dengan demikian petani perlu lebih memaksimalkan lagi untuk mengusakan pertanian padinya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Pendapatan petani di Desa Sibanggor Julu sudah mencapai Umr yang sudah di tentuka yaitu Rp.900.000, tapi masih ada pendapatan petani yang di bawah Umr. Dengan demikian maka petani yang masih punya pendapatan di bawah Umr perlu lagi memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padinya

